Pengaruh Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility*, dan *Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Ni Komang Tri Agustini¹, Kadek Apriada², I Gede Cahyadi Putra^{3*}, Gde Bagus Brahma Putra⁴
^{1,2,3,4} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

*Email: gdcahyadi@unmas.ac.id

ABSTRACT

The value of a company is an important concept for investors, as it serves as an indicator for the market to assess the company as a whole. Energy company is one type of company whose value is greatly influenced by public perception of their activities. This research aims to test and obtain empirical evidence of the influence of financial performance, corporate social responsibility (CSR), and corporate governance on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research population consists of energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. The sample in this study consists of 49 energy companies determined based on the purposive sampling method. The analytical tool used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variables of profitability, corporate social responsibility, institutional ownership, and audit committee have a positive effect on the value of the company, while liquidity does not affect the value of the company in energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023.

Keywords: Company Value, Financial Performance, Corporate Social Responsibility, Corporate Governance

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat dan bertambahnya jumlah perusahaan baru mengakibatkan persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan melakukan strategi bisnis dan meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemilik perusahaan atau juga pemegang saham. Tujuan perusahaan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan yang baik menggambarkan kemakmuran dari para pemegang saham, jadi semakin tinggi suatu nilai perusahaan maka semakin besar juga kemakmuran yang akan didapat oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham tersebut (Ningrum, 2022:9). Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham karena penilaian investor terhadap suatu perusahaan dapat dilihat dari pergerakan harga saham perusahaan di bursa efek.

Perusahaan energi merupakan salah satu jenis perusahaan yang nilai perusahaannya dipengaruhi oleh pandangan publik dalam melakukan kegiatan bisnisnya. Kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan energi berpotensi memberi dampak negatif pada lingkungan di sekitar lokasi kegiatan penambangan. Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) Nasional melaporkan bahwa pada 2020 terjadi 45 konflik tambang yang menyebabkan kerusakan lingkungan seluas 714.692 hektar (Tempo.co Jakarta, 2021). Selain itu, polusi udara dari pengoperasian tiga PLTU berbasis batu bara di Jawa Barat dan Banten menyebabkan beban ekonomi mencapai USD 885 juta atau Rp 13,1 triliun per tahun. PLTU tersebut adalah Cirebon 1, Pelabuhan Ratu 1-3, dan Suralaya 1-4. Menurut penelitian *Centre for Research Energy and Clean Air* (CREA), angka ini muncul akibat meningkatnya penyakit pernapasan dan menurunnya produktivitas ekonomi. Tidak hanya dampak ekonomi, ketiga PLTU ini juga menyebabkan 1.263 kematian setiap tahun (Liputan6.com Jakarta, 2024).

Pada tahun 2023, konsumsi bahan bakar fosil dan emisi dari sektor energi mencapai tingkat tertinggi sepanjang sejarah. Tercatat bahwa konsumsi energi primer global mencapai rekor 620 Exajoule (EJ), sementara emisi sektor energi melampaui 40 gigaton untuk pertama kalinya. Emisi sektor energi meningkat sebesar 2 persen pada tahun 2023, peningkatan emisi ini disebabkan oleh kenaikan penggunaan minyak dan batu bara, serta stabilitas penggunaan gas. Laporan tersebut juga menunjukkan bahwa emisi dari energi telah meningkat sebesar 50 persen sejak tahun 2000 (Kompas.com, 2024).

Perusahaan energi mempunyai dampak yang signifikan terhadap lingkungan dalam kegiatan bisnisnya, sehingga perusahaan perlu memperhatikan nilai perusahaannya. Pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan menjadi faktor naik atau turunnya nilai perusahaan tersebut. Pengungkapan informasi baik (*good news*) ini memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan suatu perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunannya.

Kinerja dalam suatu perusahaan itu sangat penting karena kinerja yang akan menentukan masa depan dari suatu perusahaan karena baik buruknya kinerja perusahaan akan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003:6). Kinerja keuangan itu sendiri dapat dilihat melalui profitabilitas dan likuiditas.

Menurut Fahmi (2014:210), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Prospek perusahaan yang bagus itu menunjukkan profitabilitas yang tinggi, sehingga para investor akan merespon positif dan nilai perusahaan juga akan meningkat. Berdasarkan hal tersebut, maka profitabilitas memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para investor, sehingga perusahaan berusaha dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Penelitian tentang profitabilitas yang dilakukan oleh Dewi dan Subardjo (2020), Fangestu, dkk (2020), Rianti, dkk. (2021), Devi dan Amanah (2021), Sanusi, dkk (2022), Murtini, dkk (2021), Mukhita, dkk (2022), Liswatin dan Sumarata (2022), Pramono, dkk (2022), Nunik dan Susilo (2022), Alawiyah, dkk (2022), Setiawan dan Venona (2023) serta Kevin dan Wahidahwati (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian dari Rosyada dan Prajawati (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian dari Saputri, dkk (2022) serta Nihla, dkk (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (Ningrum, 2022:3). Jika perusahaan mengalami keterlambatan atau tidak mampu dalam membayar utang, ini akan mengakibatkan nilai perusahaan di mata investor dan peminjam modal menjadi kurang baik sehingga pihak investor ataupun peminjam modal akan mempertimbangkan ataupun ragu dalam berinvestasi dan meminjamkan modalnya kembali pada perusahaan tersebut. Penelitian tentang likuiditas yang dilakukan oleh Setiawan dan Darsono (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Ramadhan dan Takarini (2022) serta Alawiyah, dkk (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga bisa dipengaruhi oleh *corporate social responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah

konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk rasa tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitar wilayahnya (Jumadiah, dkk, 2018:7). Banyaknya bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya dapat meningkatkan citra perusahaan. Penelitian tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh Dewi dan Subardjo (2020), Fana dan Prena (2021), Hidayat (2021), Lestari dan Zulaikha (2021), Hemayani dan Dewi (2021), Rosyada dan Prajawati (2022), Saadah, dkk (2022), Pramono, dkk (2022), Setiawan dan Darsono (2023), Diandra (2023), serta Aminah dan Pemuka (2023) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda hasil penelitiannya dengan Limantara, dkk (2021), Wijaya, dkk (2022), Aprilia dan Setiawan (2022), Laksmi dan Wirawati (2022) serta Melati dan Sapari (2023) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian dari Fangestu, dkk (2020), Puspita, dkk (2021), Juniarsa dan Idayati (2021), Natrion dan Rahmawati (2021), Puspa, dkk (2021), Shaumi dan Srimindarti (2022), Astuti, dkk (2022), Nihla, dkk (2022), Mukhita, dkk (2022), Parwata dan Anggara (2022), serta Mahadiansyach dan Sulistyowati (2023) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Corporate governance (CG) juga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menurut Bagiana (2022:5), *corporate governance* (CG) merupakan sebuah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, dan aturan-aturan yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan. Jika CG sudah baik maka pemegang saham menganggap perusahaan sudah dikelola dengan efisien. Hal itu dapat meningkatkan citra perusahaan dengan kata lain nilai perusahaan akan meningkat, atau sebaliknya jika tidak dikelola dengan baik maka nilai perusahaan tidak meningkat. Salah satu yang dapat diukur dalam *corporate governance* yang baik antara lain kepemilikan institusional dan komite audit.

Kepemilikan institusional mempunyai arti penting dalam memonitor atau mengawasi manajemen suatu perusahaan karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan meningkatkan pemantauan atau pengawasan yang lebih optimal terhadap perusahaan. Hal ini dapat mencegah perilaku pihak manajemen yang mementingkan kepentingan pribadi dan merugikan perusahaan. Penelitian tentang kepemilikan institusional yang dilakukan oleh Lestari dan Zulaikha (2021), Puspita, dkk (2021) serta Shaumi dan Srimindarti (2022) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Maylina dan Wuryani (2022), Diandra (2023), serta penelitian dari Melati dan Sapari (2023) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian dari Dewi dan Subardjo (2020), Puspa, dkk (2021), Sanusi, dkk (2022), serta Mahadiansyach dan Sulistyowati (2023) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Komite audit mempunyai peranan yang penting dan komite audit juga sebagai penghubung antara investor dan dewan komisaris dengan pihak manajemen perusahaan dalam menangani masalah pengendalian (Sanusi, dkk, 2022). Pengawasan yang baik dapat mencegah upaya manajemen untuk memalsukan atau memanipulasi data sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dan juga citra perusahaan. Hasil penelitian dari Dewi dan Subardjo (2020), Lestari dan Zulaikha (2021), serta penelitian dari Hemayani dan Dewi (2021) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diukur dengan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Natrion dan Rahmawati (2021) serta penelitian dari Nabila dan Wuryani (2021) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diukur dengan komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil penelitian dari Puspa, dkk (2021) serta penelitian dari Sanusi, dkk (2022) menyatakan bahwa

corporate governance yang diukur dengan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas serta adanya ketidakkonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh kinerja keuangan, *corporate social responsibility*, dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2014:184) teori sinyal merupakan perspektif pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa mendatang, dimana informasi tersebut diberikan oleh manajer perusahaan kepada para pemegang saham. Pengungkapan informasi akuntansi dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik (*good news*) atau prospek yang buruk (*bad news*) di masa mendatang (Sartono, 2012:276). Semakin luas informasi yang didapat oleh investor akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan. Tingkat pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan akan berpengaruh pada pergerakan harga saham yang cenderung naik dan juga akan mempengaruhi volume saham yang diperdagangkan.

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menggambarkan hubungan kerja antara pihak pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan menjelaskan mengenai hubungan kontrak (*nexus of contract*) antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Hubungan yang terjadi adalah pemilik (*principal*) mengontrak agen untuk bekerja demi mencapai tujuan yang diharapkan. Wewenang dan tanggung jawab *agent* maupun *principal* diatur dalam sebuah kontrak kerja atas persetujuan bersama.

Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau alat ukur efektivitas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen (Wiagustini, 2010:76). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga menjadi sinyal positif yang dapat meningkatkan permintaan saham oleh para investor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fangestu, dkk (2020), Dewi dan Subardjo (2020), Rianti, dkk. (2021), Devi dan Amanah (2021), Sanusi, dkk (2022), Murtini, dkk (2021), Mukhita, dkk (2022), Liswatin dan Sumarata (2022), Pramono, dkk (2022), Nunik dan Susilo (2022), Alawiyah, dkk (2022), Setiawan dan Venona (2023), serta Kevin dan Wahidahwati (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas pada Nilai Perusahaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya (Wiagustini, 2010:76). Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar deviden, membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi para investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Harga saham diduga akan meningkat pula dan nilai perusahaan akan terpengaruh secara menguntungkan (Brigham dan Houston, 2014:341). Menurut hasil

penelitian dari Setiawan dan Darsono (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Nilai Perusahaan

Corporate social responsibility (CSR) merupakan konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawabnya terhadap lingkungan di sekitar wilayahnya (Rofiah, 2021:53). Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungannya, maka dapat meningkatkan citra perusahaan. Hal ini akan memberikan sinyal positif dimata investor sehingga dapat menaikkan harga saham. Jika harga saham naik maka nilai perusahaan dimata investor juga akan meningkat. Penelitian dari Dewi dan Subardjo (2020), Fana dan Prena (2021), Hidayat (2021), Lestari dan Zulaikha (2021), Hemayani dan Dewi (2021), Rosyada dan Prajawati (2022), Saadah, dkk (2022), Pramono, dkk (2022), Setiawan dan Darsono (2023), Diandra (2023), serta Aminah dan Pemuka (2023) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃: *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan mengakibatkan pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku manajer yang mementingkan kepentingannya sendiri yang pada akhirnya akan merugikan pemilik perusahaan (Bagiana, 2022:57). Hasil penelitian dari Lestari dan Zulaikha (2021), Puspita, dkk (2021) serta Shaumi dan Srimindarti (2022) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar kepemilikan institusional suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin baik. Keberadaan kepemilikan institusional dapat menunjukkan mekanisme *corporate governance* yang kuat, dimana dapat digunakan untuk mengawasi manajemen perusahaan dan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan para pemegang saham.

H₄: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Komite Audit pada Nilai Perusahaan

Hemayani dan Dewi (2021) menyatakan bahwa komite audit dapat menghasilkan transparansi dalam pelaporan pengelolaan perusahaan karena komite audit bekerja secara independen sehingga laporan yang diperoleh investor adalah laporan yang berkualitas. Jika pelaporan laporan keuangan dikerjakan secara independen oleh auditor, maka tingkat transparansi laporan keuangan semakin tinggi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian dari Dewi dan Subardjo (2020), Lestari dan Zulaikha (2021), serta penelitian dari Hemayani dan Dewi (2021) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diukur dengan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti jika komite audit mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

H₅: Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan energi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 dengan mengakses data pada website resmi BEI melalui *www.idx.co.id*. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan mengenai profitabilitas, likuiditas, *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional, komite audit dan nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2021-2023 sejumlah 83 perusahaan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022:144). Sampel yang digunakan adalah sebanyak 49 perusahaan dengan 3 tahun amatan.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang selanjutnya ditunjukkan dengan PBV (*Price to Book Value*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang selanjutnya ditunjukkan dengan profitabilitas (*return on assets*) dan likuiditas (*current ratio*), *corporate social responsibility* (CSR) yang selanjutnya ditunjukkan dengan CSRI (*corporate social responsibility index*), dan *corporate governance* yang selanjutnya ditunjukkan dengan kepemilikan institusional dan komite audit. Penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Rumus pengukuran nilai perusahaan menurut Hidayat, dkk (2021) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \dots\dots\dots (1)$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan, seperti aktiva, penjualan atau modal. Rumus pengukuran profitabilitas menurut Rosyada dan Prajapati (2022) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

3. Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rumus pengukuran likuiditas menurut Setiawan dan Darsono (2023) sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \dots\dots\dots (3)$$

4. Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility (CSR) adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Rumus pengukuran *corporate social responsibility* menurut Dewi dan Subardjo (2020) sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

CSRI = *corporate social responsibility index*

$\sum X_{ij}$ = *dummy variable*: 1 jika item i diungkapkan; 0 jika item i tidak diungkapkan

n_i = jumlah item pengungkapan, $n=91$

5. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional (KI) adalah proporsi kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga. Rumus pengukuran kepemilikan institusional menurut Ningrum (2021) sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Total Saham}} \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

6. Komite Audit

Komite audit (KA) adalah suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris. Rumus pengukuran komite audit menurut Dewi dan Subardjo (2020) sebagai berikut:

$$KA = \frac{\text{Jumlah Komite Audit}}{\text{Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\% \dots\dots\dots(6)$$

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan persamaan berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2CR + \beta_3CSR + \beta_4KI + \beta_5KA + e \dots\dots\dots(7)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal, (Ghozali, 2018:161). Berdasarkan hasil uji normalitas yang diteliti dengan menggunakan uji one sample kolmogorov – smirnov menunjukkan bahwa nilai asymptotic significance (2-tailed) sebesar 0,069 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang artinya bahwa data yang diuji dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), (Ghozali, 2018:107). Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang diteliti menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel profitabilita, likuiditas, *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan komite audit yaitu sebesar 0,957; 0,996; 0,973; 0,971; 0,958 lebih besar dari 0,10 dan masing-masing memiliki nilai VIF 1,045; 1,004; 1,028; 1,030; 1,044 kurang dari 10 maka disimpulkan model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), (Ghozali, 2018:111). Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada penelitian ini diperoleh nilai *durbin-watson* sebesar 1,976 dari jumlah sampel sebanyak 147 dan jumlah variabel bebas (independen) sebanyak 5 (n = 147, k = 5), maka pada tabel *durbin-watson* (DW) akan didapat nilai $du = 1,8012$ dan $4 - du$ sebesar 2,1988. Nilai *durbin-watson* (DW) dari persamaan tersebut berada pada $du < d < (4 - du)$ atau $1,8012 < 1,976 < 2,1988$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,719 > 0,05, likuiditas memiliki nilai signifikansi 0,849 > 0,05, *corporate social responsibility* memiliki nilai signifikansi 0,871 > 0,05, kepemilikan institusional memiliki nilai

signifikansi $0,111 > 0,05$ dan variabel komite audit memiliki nilai signifikansi $0,535 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi.

Uji Kelayakan Model

Metode analisis regresi linier berganda pada penelitian ini merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan komite audit dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023. Adapun hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig.
Konstanta	-7,653	-1,396	0,165
Profitabilitas (ROA)	2,650	7,958	<0,001
Likuiditas (CR)	-0,061	-0,805	0,422
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	22,768	1,993	0,048
Kepemilikan Institusional (KI)	3,512	2,832	0,005
Komite Audit (KA)	2,027	6,526	<0,001
<i>Adjusted R²</i>		0,494	
F hitung		29,473	
Sig. F		<0,001	

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1 dapat ditulis persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = -7,653 + 2,650ROA - 0,061CR + 22,768CSR + 3,512KI + 2,027KA$$

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Berdasarkan hasil analisis tabel 1 menunjukkan bahwa nilai koefisien (*adjusted R²*) sebesar 0,494 atau 49,4%. Hal ini berarti 49,4% variabel nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *corporate social responsibility* (CSR), kepemilikan institusional (KI) dan komite audit (KA) sedangkan sisanya sebesar 0,506 atau 50,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Uji statistik F (uji F) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat, (Ghozali, 2018:98). Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan model regresi tidak layak untuk diuji. Apabila nilai signifikansi $F \leq 0,05$, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan model regresi layak untuk diuji. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1, didapatkan hasil F hitung sebesar 29,473 dengan nilai signifikan sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi *fit* dengan data observasi sehingga layak digunakan sebagai alat analisis untuk menguji perangur variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini ditolak atau diterima oleh data. Derajat signifikansi yang

digunakan adalah 0,05 (5%). Jika signifikansi $t \leq \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika signifikansi $t > \alpha$ (0,05), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut:

- a. Variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 2,650 dan nilai t adalah 7,958 dengan nilai signifikansi $< 0,001$ lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_1 diterima.
- b. Variabel likuiditas (CR) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,061 dan nilai t adalah -0,805 dengan nilai signifikansi 0,422 lebih besar dari 0,05 atau $0,422 > 0,05$. Hal ini berarti likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 ditolak.
- c. Variabel *corporate social responsibility* (CSR) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 22,768 dan nilai t adalah 1,993 dengan nilai signifikansi 0,048 lebih kecil dari 0,05 atau $0,048 < 0,05$. Hal ini berarti CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_3 diterima.
- d. Variabel kepemilikan institusional (KI) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 3,512 dan nilai t adalah 2,832 dengan nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 atau $0,005 < 0,05$. Hal ini berarti kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_4 diterima.
- e. Variabel komite audit (KA) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 2,027 dan nilai t adalah 6,526 dengan nilai signifikansi $< 0,001$ lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_5 diterima.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji statistik pada variabel profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_1 diterima. Profitabilitas perusahaan energi yang diukur dengan ROA menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. Hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor dimana profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini akan membuat harga saham meningkat yang menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat, dengan kata lain semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fangestu, dkk (2020), Dewi dan Subardjo (2020), Rianti, dkk. (2021), Devi dan Amanah (2021), Sanusi, dkk (2022), Murtini, dkk (2021), Mukhita, dkk (2022), Liswatin dan Sumarata (2022), Pramono, dkk (2022), Nunik dan Susilo (2022), Alawiyah, dkk (2022), Setiawan dan Venona (2023), serta Kevin dan Wahidahwati (2023) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan bertentangan dengan hasil penelitian dari Saputri, dkk (2022) dan Nihla, dkk (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua (H_2) yang diajukan menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji statistik pada variabel likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa naik turunnya likuiditas tidak berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan pada perusahaan energi di bursa efek Indonesia, dimana tidak ada kaitannya hubungan antara likuiditas perusahaan dengan meningkatnya nilai harga saham. *Current ratio*

dianggap kurang memberikan gambaran tentang perusahaan yang lengkap karena ada hal lain yang perlu diperhatikan oleh investor dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Investor lebih berfokus pada proyeksi atau gambaran kas di masa depan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan bukan pada kondisi kas atau likuiditas perusahaan saat ini karena jika perusahaan memiliki prospek keuntungan yang kuat dan arus kas yang stabil dalam jangka panjang lebih diperhitungkan daripada kondisi kas saat ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Ramadhan dan Takarini (2022) serta Alawiyah, dkk (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya likuiditas perusahaan tidak diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, karena perusahaan kurang mampu mengelola efektivitas manajemen kas untuk mengoptimalkan keuntungan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dilakukan oleh Setiawan dan Darsono (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji statistik pada variabel *corporate social responsibility* menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_3 diterima. Perusahaan energi di bursa efek Indonesia yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial mendapatkan beberapa manfaat yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Salah satu diantaranya adalah kontribusi positif perusahaan yang melakukan pengungkapan sosial akan mendapatkan *image* positif dari investor, dengan kata lain hal ini menjadi sinyal positif bagi para investor. Citra perusahaan yang baik juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Permintaan saham yang tinggi dari investor dapat menaikkan harga saham sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Dewi dan Subardjo (2020), Hidayat (2021), Lestari dan Zulaikha (2021), Hemayani dan Dewi (2021), Rosyada dan Prajawati (2022), Saadah, dkk (2022), Pramono, dkk (2022), Setiawan dan Darsono (2023), Diandra (2023), serta Aminah dan Pemuka (2023) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi CSR di perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Fangestu, dkk (2020), Parwata dan Anggara (2022), serta Mahadiansyach dan Sulistyowati (2023) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat (H_4) yang diajukan menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji statistik pada variabel kepemilikan institusional menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_4 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional pada perusahaan energi di bursa efek Indonesia, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Kepemilikan institusional mempunyai peran penting dalam memonitor atau mengawasi manajemen sehingga tingkat kepemilikan institusional yang tinggi membuat pengawasan pada manajemen oleh pihak investor institusional juga semakin tinggi. Pengawasan yang ketat ini akan secara otomatis dapat mengurangi dan mencegah tindakan manajemen yang dapat merugikan perusahaan. Hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Zulaikha (2021), Puspita, dkk (2021) serta Shaumi dan Srimindarti (2022) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar kepemilikan institusional suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin baik. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Dewi dan Subardjo (2020), Puspa, dkk (2021), Sanusi, dkk (2022), serta Mahadiansyach dan Sulistyowati (2023) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima (H_5) yang diajukan menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji statistik pada variabel komite audit menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga H_5 diterima. Komite audit merupakan suatu komite yang bekerja secara independen, yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu fungsi dewan komisaris dalam pengawasan atas kinerja perusahaan. Pemenuhan tanggung jawab komite audit dalam perusahaan energi ini dapat meyakinkan para investor untuk mempercayakan menanamkan modalnya di perusahaan sehingga dapat menaikkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Subardjo (2020), Lestari dan Zulaikha (2021), serta penelitian dari Hemayani dan Dewi (2021) menyatakan bahwa *corporate governance* yang diukur dengan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti jika komite audit mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Puspa, dkk (2021) dan Sanusi, dkk (2022) yang menyatakan bahwa *corporate governance* yang diukur dengan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk penelitian ini sehingga diperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023.
3. *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023.
5. Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023.

Keterbatasan dari penelitian ini yaitu pada penelitian ini, peneliti mengalami tantangan dalam mengakses data keuangan tahunan perusahaan yang diteliti pada website resmi bursa efek Indonesia karena ada beberapa perusahaan yang listing namun di bursa efek tidak terdapat laporan tahunan yang lengkap. Penelitian selanjutnya sebaiknya jika tidak dapat mengakses laporan keuangan di website BEI, bisa mendownload melalui website resmi perusahaan sehingga dapat lebih banyak sampel yang dapat diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, T. dkk. 2022. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan*. Owner Riset & Jurnal Akuntansi: Vol. 6, No. 1, Januari 2022.
- Aminah dan Pemuka, R. D. 2023. *Kinerja Keuangan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Dampaknya pada Nilai Perusahaan*. Sinomika Journal. Vol. 1, No. 5, Hal 1127-1134.
- Aprilia, A. dan Setiawan, T. 2022. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Millennial Leadership, Gender Diversity terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Index LQ-45 Periode 2017-2020)*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi. Vol. 6, No. 3, Hal 3261 – 3269.
- Astuti, P. dkk. 2022. *Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, dan Corporate Risk Disclosure terhadap Nilai Perusahaan*. AFRE Accounting and Financial Review. Vol. 5(1). Hal. 11-19.
- Bagiana, I. K. 2022. *Corporate Governance: Tinjauan Teori dan Praktis*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press.
- Brigham dan Huston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2014. *Fundamental of Financial Management*. Cengage Learning: Nelson Education.
- Devi, P. S. dan Amanah, L. 2021. *Pengaruh Intangible Asset, Kebijakan Keuangan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 10, No. 5, Hal. 1-18.
- Dewi, Y. S. dan Subardjo, A. 2020. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Vol. 9, No. 11, Hal. 1-20.
- Diandra, P. K. 2023. *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business. Vol. 6, No. 2, Hal. 330-338.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fana, A. A. A. dan Prena, G. D. 2021. *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. Vol. 6, No. 2. Hal. 17-29.
- Fangestu, F. dkk. 2020. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Ada di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018*. JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). Vol. 4, No. 3, Hal. 777 - 793.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gideon, A. 2024. *Beban Ekonomi Akibat Polusi Udara dari 3 PLTU Capai Rp 13 Triliun, Ini Hitungannya*. URL: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5629719/beban-ekonomi-akibat-polusi-udara-dari-3-pltu-capai-rp-13-triliun-ini-hitungannya>. Diakses tanggal 28 Juni 2024.
- Hemayani, N. M. I. dan Dewi, L. G. K. 2021. *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Corporate Financial Performance terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 12, No. 03. e- ISSN: 2614 – 1930. Hal 781 - 793

- Hidayat, D. F. N. 2021. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology Magelang*. Hal 748 - 764.
- Hidayat, dkk. 2021. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa. Vol 6. No 1. Juni 2021.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, 3(4), hal 305-360.
- Juniarsa, A. D. dan Idayati, F. 2021, *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Vol. 10, No. 8, Hal. 1-18.
- Kevin dan Wahidahwati. 2023. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 12, No. 3, Hal. 1-17.
- Laksmi, A. A. S. D. dan Wirawati, N. G. P. 2022. *Profitabilitas, Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi. Vol. 32, No. 4, Hal. 1046-1056.
- Lestari, A. D. dan Zulaikha. 2021. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019)*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 10, No. 4, Hal. 1-15.
- Limantara, T. S. dkk. 2021, *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia*. JUMA: Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol. 22, No. 1, Hal. 88-95.
- Liswatin dan Sumarata, R. P. 2022. *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Sinomika Journal. Vol. 1, No. 2, Hal. 79-88.
- Mahadiansyach, A. R. A. dan Sulistyowati, E. 2023. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan di Perbankan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 12, No. 11, Hal. 1-16.
- Maylina F. dan Wuryani, E. 2022. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Good Corporate Governance (GCG), Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Financial Performance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)*. Economics and Business Management Journal (EBMJ). Vol. 1, No. 4, Hal 208-226.
- Melati, M. S. L. dan Sapari 2023. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 12, No. 4, Hal. 1-15.
- Mukhita, N. E. S. dkk. 2022. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)*. PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5, No. 1, Hal. 75-84.
- Murtini, N. K. dkk. 2021. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur*. KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi). Hal 318 – 327.
- Nabila dan Wuryani, E. 2021. *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*. JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen. Vol. 1, No. 1, Hal. 74-87.

- Natrion dan Rahmawati, S. 2021. *Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Corporate Social Responsibility, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume. 6, No. 2. Hal 120 – 134.
- Nihla, L. dkk. 2022. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*. Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma. Hal. 61 – 71.
- Ningrum, E. P. 2022. *Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Ningrum, O. W. S. 2021. *Pengaruh Intellectual Capital, Kinerja Keuangan dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 10, No 8.
- Nunik dan Susilo, D. E. 2022. *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi. Vol. 2, No. 2, Hal. 302-314.
- Parwata, N. T. dan Anggara, I. W. G. W. P. 2022. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi. Vol. 15, No. 2, Hal. 540-557.
- Pramono, H. dkk. 2022. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, Vol. 3, No. 2, Hal. 78 – 83.
- Pristiandaru, D. L. 2024. *Emisi Sektor Energi 2023 Pecahkan Rekor Tertinggi Sepanjang Masa*. URL: <https://lestari.kompas.com/read/2024/06/21/160000786/emisi-sektor-energi-2023-pecahkan-rekor-tertinggi-sepanjang-masa#:~:text=KOMPAS.com%20-%20Konsumsi%20bahan%20bakar%20fosil%20dan%20emisi,Institute%20bekerja%20sama%20dengan%20konsultan%20KPMG%20dan%20Kearney>. Diakses tanggal 28 Juni 2024.
- Puspa, N. T. A. dkk. 2021. *Pengaruh corporate social responsibility disclosure dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan*. Akuntabel. Vol. 18, No. 2, Hal. 200-209.
- Puspita, I. L. dkk. 2021. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen. Vol.10, No. 2, Desember 2021. Hal 97 - 104
- Rahma, A. 2021. *JATAM Nasional Catat ada 45 Konflik Tambang Sepanjang 2020*. URL: <https://nasional.tempo.co/read/1426234/jatam-nasional-catat-ada-45-konflik-tambang-sepanjang-2020>. Diakses tanggal 28 Juni 2024.
- Ramadhan, M. dan Takarini, N. 2022. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. SEIKO: Journal of Management & Business. Hal: 374 - 383.
- Rianti, N. K. E. dkk. 2021. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hal 208-215.
- Rofiah, C. 2021. *Strategi Optimalisasi Corporate Social Responsibility*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Rosyada, F. dan Prajawati, M. I. 2022. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021*. Jurnal Maneksi. Vol. 11, No. 2, Hal. 382-389.

- Saadah, L. dkk. 2022. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*. Measurement: Jurnal Akuntansi. Vol. 16, No. 2, Hal. 151-158.
- Sanusi, I. K. dkk. 2022. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal SIKAP. Vol. 6, No. 2. Hal. 238-254.
- Saputri, S. W. dkk. 2022. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Bareleng. Vol.7, No. 1, Hal 50 - 63.
- Sartono, R. A. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, M. R. B. dan Darsono. 2023. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kesempatan Investasi, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 12, No. 4, Hal. 1-12.
- Setiawan, T. dan Venona. 2023. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan untuk Saham Terindeks LQ 45*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi. Vol. 7, No. 2, Hal. 1137-1148.
- Shaumi, R. P. dan Srimindarti, C. 2022. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020*. JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 13, No. 04, Hal. 1246- 1256.
- Sucipto. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wiagustini, N. L. P. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wijaya, E. M. dkk. 2022. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)*. RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia. Vol. 3, No. 1, Hal. 63 – 74.